

ABSTRAK

Masrianda. (2024). *Implementasi Manajemen Sekolah Program Satuan Pendidikan Aman Bencana di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Batang Hari*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Jambi. Pembimbing I: Prof. Hadiyanto, S.Pd., M.Ed., Ph.D. Pembimbing II: Prof. Urip Sulistiyo, S.Pd., M.Ed., Ph.D.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) ini adalah untuk mengekplorasi dan mendeskripsikan dalam Implementasi Manajemen Sekolah Program Satuan Pendidikan Aman Bencana di SMA.S Zulhijjah Kabupaten batang hari sudah sejauh mana teralisasikan. Partisipan dalam penelitian sebanyak dua belas orang. Data wawancara dianalisis dengan menggunakan “*within case and cross-case analysis*” antar partisipan. Hasil penelitian menunjukkan ada empat aspek utama, yakni (1) Implementasi Perencanaan (*Planning*) Satuan Pendidikan Aman Bencana: Perencanaan program ini dimulai dengan penetapan tujuan dan sasaran yang spesifik terkait dengan keamanan dan mitigasi bencana di sekolah, hal ini memang sudah di rancang pengurus SAM.S Zuhijjah di Kabupaten Batang Hari bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kesiapan, dan respons cepat tanggap terhadap bencana di kalangan siswa maupun staf sekolah di SAM.S Zuhijjah; (2) Implementasi Pengorganisasian (*Organizing*) Satuan Pendidikan Aman Bencana: Proses pengorganisasian dimulai dengan penentuan struktur organisasi yang jelas untuk pelaksanaan program Satuan Pendidikan Aman Bencana. Ini mencakup pembentukan tim atau komite khusus yang bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, dan evaluasi program di SMA.S Zulhijjah yang di tuangkan kedalam SK Kepala Sekolah dengan masa jabatan 1 tahun; (3) Implementasi Pelaksanaan (*Actuating*) Satuan Pendidikan Aman Bencana: Selama Pelaksanaan, sekolah SMA.S Zulhijjah menjalin kerjasama yang baik dengan komunitas sekitar dan pihak terkait lainnya, seperti pemerintah daerah, badan penanggulangan bencana, dan organisasi sukarelawan, untuk mendukung siswa dan tenaga pendidik secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program ini. Mereka dilibatkan dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan keselamatan, peningkatan kesadaran akan bencana, dan simulasi evakuasi untuk memastikan mereka siap menghadapi situasi darurat dan; (4) Implementasi Pengawasan (*Supervision*) Satuan Pendidikan Aman Bencana: Pengawasan dilakukan secara teratur oleh gugus Tim SPAB SMA.S Zulhijjah untuk memantau proses implementasi program Satuan Pendidikan Aman Bencana. Ini mencakup pemantauan terhadap pelaksanaan simulasi evakuasi, pembelajaran terkait bencana, dan upaya mitigasi lainnya. Hasil dari evaluasi kemudian di buat dalam bentuk laporan sebagai dokumen sekolah. Rekomendasi yang perlu dilakukan oleh sekolah SMA.S Zulhijjah terhadap Implementasi Manajemen Sekolah Program Satuan Pendidikan Aman Bencana yaitu: Pertama, Pelatihan rutin dan simulasi; Kedua Penyediaan peralatan darurat; Ketiga Kerjasama dengan komunitas; dan Keempat Integrasi dalam kurikulum.

Kata kunci: Satuan Pendidikan Aman Bencana, Implementasi Manajemen

ABSTRACT

Masrianda. (2024). Management Implementation of the Disaster-Resilient School Program in Senior High Schools of Batang Hari Regency. Thesis, Master's Program in Educational Management, Postgraduate School, University of Jambi. Advisor I: Prof. Hadiyanto, S.Pd., M.Ed., Ph.D. Advisor II: Prof. Urip Sulistiyo, S.Pd., M.Ed., Ph.D.

This qualitative research with a case research approach aims to explore and describe the implementation of the Disaster-Resilient School Program Management at SMA.S Zulhijjah in Batang Hari Regency and assess its level of realization. The research involved twelve participants. Interview data were analyzed using "within-case and cross-case analysis" among the participants. The research outcomes indicate four main aspects: (1) The implementation of Planning in the Disaster-Resilient School Program: The planning of this program begins with setting specific goals and objectives related to school safety and disaster mitigation. This has indeed been designed by the management of SMA.S Zuhijjah in Batang Hari Regency with the aim of increasing awareness, preparedness, and rapid response to disasters among students and school staff at SMA.S Zuhijjah; (2) The implementation of Organizing in the Disaster-Resilient School Program: The organizing process begins with establishing a clear organizational structure for the implementation of the Disaster-Resilient School Program. This includes forming a special team or committee responsible for the planning, implementation, and evaluation of the program at SMA.S Zulhijjah, as outlined in the School Principal's decree with a one-year term; (3) The implementation of Actuating in the Disaster-Resilient School Program: During the implementation, SMA.S Zulhijjah fosters good cooperation with the surrounding community and other relevant parties, such as the local government, disaster management agencies, and volunteer organizations, to actively support students and educators in the program's execution. They are involved in various activities such as safety training, disaster awareness enhancement, and evacuation drills to ensure they are prepared for emergency situations; and (4) The implementation of Supervision in the Disaster-Resilient School Program: Supervision is regularly conducted by the SPAB team of SMA.S Zulhijjah to monitor the implementation process of the Disaster-Resilient School Program. This includes monitoring the execution of evacuation drills, disaster-related education, and other mitigation efforts. The results of the evaluations are then compiled into reports as school documents. The recommendations for SMA.S Zulhijjah regarding the implementation of the Disaster-Resilient School Program Management are as follows: First, regular training and simulations; second, provision of emergency equipment; third, collaboration with the community; and fourth, integration into the curriculum.

Keywords: Disaster-Resilient School Program, Management Implementation